

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENINGKATKAN KEPEDULIAN SISWA
TERHADAP LINGKUNGAN SEKOLAH
DI MTS MUALLIMIN MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Muhammad Arief AR¹, Sumiati², Nurhidaya M³

¹PAI Universitas Muhammadiyah Makassar,

email : muhammadarief.ar22@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam Di MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar, untuk mengetahui tingkat kepedulian siswa terhadap lingkungan sekolah Di Mts Muallimin Muhammadiyah Makassar, dan peran guru PAI dalam meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan sekolah di Mts Muallimin Muhammadiyah Makassar melalui metode dan program-program yang di terapkan oleh para guru. Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Hasil yang di peroleh dalam penelitian ini bahwa, 1) Peran guru Pendidikan Agama Islam di MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar sangat vital dalam membentuk karakter dan moral siswa. Guru PAI tidak hanya mentransfer pengetahuan agama, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai etika dan moral dalam kehidupan sehari-hari siswa melalui pembelajaran di kelas dan kegiatan ekstrakurikuler seperti sholat dhuha, pengajian rutin, dan kultum.

Kata kunci: Guru PAI, Kepedulian Terhadap Sosial, Lingkungan

ABSTRACT

This study aims to determine the role of Islamic Religious Education teachers at Mts Muallimin Muhammadiyah Makassar, to determine the level of students' awareness of the school environment at Mts Muallimin Muhammadiyah Makassar, and the role of Islamic Religious Education teachers in increasing students' awareness of the school environment at Mts Muallimin Muhammadiyah Makassar through methods and programs implemented by teachers. The type of research used is qualitative research using a descriptive approach. The results obtained in this study are that, 1) The role of Islamic Religious Education teachers at MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar is very vital in shaping students' character and morals. Islamic Religious Education teachers not only transfer religious knowledge, but also integrate ethical and moral values into students' daily lives through classroom learning and extracurricular activities such as dhuha prayer, routine religious studies, and religious sermons.

Keywords : PAI Teacher, Social and Environmental Concern

I. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam, sebagai bagian integral dari sistem pendidikan nasional, memiliki kontribusi signifikan dalam penanaman nilai-nilai moral, spiritual, dan perilaku keagamaan peserta didik. Penanaman nilai-nilai keagamaan ini menjadi prioritas utama dalam pembelajaran pendidikan agama karena berperan krusial dalam membentuk sikap dan perilaku peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, keberhasilan pelaksanaan pendidikan agama di sekolah perlu mendapatkan perhatian dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, masyarakat, dan lembaga sosial keagamaan. (Siti Zaenab : 2018 : hlm 6)

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengatur secara terperinci mengenai arah dan pelaksanaan pendidikan nasional, yang mencakup tujuan dan fungsi pendidikan di Indonesia. Berdasarkan undang-undang ini, arah pendidikan di Indonesia menjadi jelas, yaitu mempersiapkan generasi bangsa yang lebih baik. Meskipun tujuan dan fungsi pendidikan telah diatur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, pengembangan lebih lanjut dapat dilakukan sejalan dengan visi dan misi pendidikan, yang mengindikasikan pelaksanaan pendidikan berbasis otonomi daerah. Dengan demikian, hasil pendidikan diharapkan dapat terserap dan memiliki nilai guna sesuai dengan kebutuhan masyarakat di lingkungan pendidikan tersebut.

Pendidikan berfungsi sebagai upaya untuk menghilangkan sumber-sumber penderitaan masyarakat yang disebabkan oleh kebodohan dan keterbelakangan. Fungsi pendidikan di Indonesia secara spesifik adalah mengembangkan kemampuan individu dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat, dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Fungsi ini menunjukkan bahwa pendidikan nasional Indonesia lebih menitikberatkan pada pembangunan sikap, karakter, dan transformasi nilai-nilai filosofis negara. Tujuannya adalah untuk memperkuat rasa nasionalisme dan meningkatkan kemampuan bersaing di kancah internasional.

Peran guru sebagai pemimpin (leader) lebih tepat dibandingkan dengan peran sebagai manajer. Hal ini dikarenakan manajer cenderung bersifat kaku dan terikat pada aturan yang ada. Sebagai contoh, dalam penegakan disiplin, manajer lebih menekankan pada disiplin yang ketat. Sementara itu, sebagai pemimpin, guru lebih memberikan kebebasan yang bertanggung jawab kepada peserta didik. Dengan pendekatan ini, disiplin yang ditegakkan oleh guru menjadi disiplin yang diinternalisasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu isu penting yang perlu diperhatikan adalah kerusakan lingkungan hidup. Kurangnya kepedulian terhadap lingkungan menyebabkan berbagai kerusakan, seperti pembuangan sampah di sungai, laut, dan tempat lainnya. Selain itu, pencemaran yang disebabkan oleh pembuangan limbah juga merusak lingkungan. Penebangan pohon yang tidak diimbangi dengan reboisasi hutan serta pencemaran sungai menyebabkan kerusakan lingkungan yang signifikan. Dampak dari kerusakan ini sering kali berupa bencana alam seperti banjir dan longsor. Kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh aktivitas manusia tidak mencerminkan nilai-nilai Islam, yang mengajarkan agar umat Muslim harus peduli dan bertanggung jawab terhadap pemeliharaan lingkungan. Menjaga kelestarian

lingkungan adalah tanggung jawab manusia sebagai makhluk yang memiliki potensi untuk menjaga keberlanjutan alam. Masalah lingkungan ini tidak hanya terjadi di satu daerah, melainkan merupakan isu global yang mempengaruhi seluruh umat manusia di Bumi.

Upaya yang efektif untuk mengubah kebiasaan dan pandangan dalam menangani kerusakan lingkungan adalah melalui pendidikan, khususnya Pendidikan Agama Islam, yang berfungsi sebagai pendidikan agama dan moral di sekolah. Melalui pendidikan agama Islam, peserta didik di sekolah diharapkan dapat menginternalisasi nilai-nilai Islam, yang nantinya akan membentuk kebiasaan positif dalam diri mereka. Meskipun motivasi peserta didik dapat bervariasi tergantung pada berbagai faktor, pendidikan agama Islam berperan penting dalam membentuk sikap dan perilaku yang mendukung pelestarian lingkungan.

Guru sangat berperan penting dalam meningkatkan kepedulian peserta didik terhadap social dan lingkungan sekitarnya. Dimana hal tersebut merupakan sebuah ilmu yang di dalamnya diajarkan bagaimana manusia dapat berbuat baik serta tidak melakukan perbuatan yang dilanggar dalam agama islam yang merugikan dirinya dan orang-orang sekitarnya, Pendidikan yang mengajarkan menjaga dan merawat lingkungan sangat penting untuk kalangan anak-anak dalam masa pertumbuhannya terkhusus peserta didik di Mts Muallimin Muhammadiyah Makassar.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Objek dalam penelitian ini guru dan siswa. Teknik pengumpulan data yang di lakukan yaitu teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang di lakukan yaitu dengan melalui pengumpulan data, Reduksi data, *Display*, dan penarikan kesimpulan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Peran guru PAI di MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar

Pendidikan merupakan salah satu elemen fundamental dalam membentuk karakter dan moral generasi muda. Di Indonesia, peran pendidikan agama sangat penting, terutama dalam institusi pendidikan berbasis Islam seperti Madrasah Tsanawiyah Muallimin Muhammadiyah Makassar. Pendidikan Agama Islam tidak hanya bertujuan untuk mentransfer pengetahuan tentang ajaran agama, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai etika dan moral yang menjadi landasan dalam kehidupan sehari-hari.

Guru Pendidikan Agama Islam memegang peran kunci dalam mewujudkan tujuan pendidikan tersebut. Di MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar, peran guru Pendidikan Agama Islam sangat vital dalam membimbing siswa untuk memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dalam berbagai aspek kehidupan. Mereka bertanggung jawab untuk mengintegrasikan nilai-nilai agama dengan pembelajaran sehari-hari, serta menjadi teladan dalam sikap dan perilaku yang mencerminkan akhlak Islami.

Guru Pendidikan agama islam di Mts Muallimin Muhammadiyah Makassar sangat berperan penuh dalam membangun karakter dan moral siswa. Dan Guru

Pendidikan agama islam memiliki tujuan yang mulia yaitu menghasilkan generasi yang berakhlakul karimah, yang berarti mereka akan berperilaku sesuai visi sekolah yaitu “Terwujudnya Insan Kamil yang Berakhlakul Karimah” dan juga sesuai dengan ajaran islam. Akhlakul karimah adalah fondasi utama bagi umat muslim agar dapat menjalani kehidupan yang baik, harmonis, dan bermanfaat bagi diri mereka sendiri dan masyarakat sekitarnya.

Guru Pendidikan Agama Islam di MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan moral siswa. Guru Pendidikan Agama Islam tidak hanya bertugas untuk menyampaikan pengetahuan agama, tetapi juga bertanggung jawab dalam menanamkan nilai-nilai etika dan moral yang esensial dalam kehidupan sehari-hari siswa. Melalui wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam, dapat disimpulkan bahwa peran mereka sangat strategis, tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing yang aktif dalam kegiatan keagamaan dan ekstrakurikuler. Mereka berusaha mengintegrasikan nilai-nilai agama dengan kegiatan pembelajaran sehari-hari serta menjadi teladan dalam sikap dan perilaku, dengan tujuan membentuk siswa yang berakhlakul karimah. Oleh karena itu, peran Guru Pendidikan Agama Islam di MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar merupakan salah satu elemen kunci dalam menciptakan generasi yang cerdas secara spiritual dan moral.

Guru Pendidikan Agama Islam tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing yang aktif dalam kehidupan siswa, baik melalui pembelajaran di kelas maupun kegiatan keagamaan dan ekstrakurikuler. Implementasi kurikulum operasional madrasah yang dirancang melalui rapat kerja tahunan, mencakup aturan-aturan seperti kewajiban sholat dhuha, pengajian rutin, setoran hafalan, dan jadwal kultum bagi siswa dua kali sehari. Ini menunjukkan pendekatan yang komprehensif dan terstruktur dalam menanamkan nilai-nilai agama. Pengaruh positif dari peran guru Pendidikan Agama Islam ini dirasakan langsung oleh siswa, yang menjadi lebih disiplin dalam ibadah dan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, guru Pendidikan Agama Islam di MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar memiliki kontribusi yang sangat penting dalam menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga berakhlakul karimah.

B. Kepedulian siswa Terhadap Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah memegang peran penting dalam menunjang proses pendidikan yang efektif dan efisien. Sebagai salah satu aspek penting dalam dunia pendidikan, lingkungan sekolah tidak hanya berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar, tetapi juga sebagai media untuk membentuk karakter siswa. Di MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar, kepedulian terhadap lingkungan sekolah menjadi salah satu nilai utama yang diajarkan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Kepedulian siswa terhadap lingkungan sekolah mencerminkan sejauh mana mereka memahami dan menerapkan nilai-nilai kebersihan, tanggung jawab, serta

rasa memiliki terhadap lingkungan. Hal ini tidak hanya terbatas pada aspek kebersihan fisik lingkungan, tetapi juga mencakup upaya untuk menjaga kelestarian lingkungan melalui berbagai kegiatan, seperti penghijauan dan pengelolaan sampah yang bertanggung jawab. Penanaman nilai-nilai ini menjadi bagian integral dari pendidikan karakter yang bertujuan untuk membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga peduli terhadap lingkungan sosial dan ekologis mereka.

Kepedulian siswa terhadap lingkungan di madrasah sangat ditekankan melalui berbagai upaya yang dilakukan oleh madrasah. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai kepedulian lingkungan dalam setiap mata pelajaran, madrasah berupaya untuk menanamkan kesadaran lingkungan sebagai bagian dari pendidikan karakter. Selain itu, program-program khusus seperti kegiatan Jumat Bersih juga diadakan secara rutin untuk melibatkan siswa dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan madrasah. Pendekatan ini bertujuan untuk mengajarkan kepada siswa bahwa menjaga lingkungan adalah bagian dari ibadah, sesuai dengan ajaran Islam, sehingga diharapkan siswa dapat menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan memberikan contoh yang baik dan mengarahkan siswa untuk membuat jadwal piket kebersihan kelas, para guru berhasil mendorong siswa untuk menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan sekolah mereka. Program tambahan seperti lomba kebersihan kelas yang diadakan setiap bulan juga berperan dalam meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab siswa terhadap kebersihan lingkungan. Hasil dari inisiatif-inisiatif ini sangat positif, dengan siswa menunjukkan peningkatan kepedulian dan tanggung jawab yang lebih besar terhadap lingkungan sekolah.

Dapat disimpulkan bahwa Kepedulian siswa terhadap lingkungan di MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar merupakan hasil dari upaya sistematis yang dilakukan oleh madrasah dan para gurunya. Madrasah ini menekankan pentingnya menjaga lingkungan sebagai bagian dari pendidikan karakter, dengan mengintegrasikan nilai-nilai kepedulian lingkungan ke dalam setiap mata pelajaran dan kegiatan sehari-hari. Program-program seperti kegiatan Jumat Bersih dan lomba kebersihan kelas juga berperan signifikan dalam meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab siswa terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah.

Guru-guru di madrasah ini memberikan teladan yang baik dan mengarahkan siswa untuk aktif dalam menjaga kebersihan, misalnya dengan membuat jadwal piket kebersihan kelas dan mengajarkan pemanfaatan kembali barang-barang bekas. Hasil dari berbagai inisiatif ini sangat positif, di mana siswa menunjukkan peningkatan kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan. Mereka tidak hanya mempraktikkan kebersihan di sekolah, tetapi juga membawa nilai-nilai tersebut ke lingkungan rumah mereka.

Pendekatan ini mencerminkan bahwa di MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar, menjaga lingkungan adalah bagian integral dari pendidikan dan ibadah, sebagaimana diajarkan dalam Islam. Hal ini menunjukkan bahwa madrasah tidak hanya fokus pada pengembangan akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter siswa yang peduli terhadap lingkungan sosial dan ekologis mereka.

C. Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Kepedulian Siswa terhadap Lingkungan Sekolah.

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam membentuk karakter dan sikap generasi muda, terutama dalam era globalisasi yang sarat dengan tantangan lingkungan. Seiring dengan kemajuan teknologi dan urbanisasi, masalah lingkungan menjadi isu yang semakin mendesak, dan penting untuk disikapi dengan pendekatan yang holistik dan integratif. Dalam konteks pendidikan, penanaman nilai-nilai kepedulian terhadap lingkungan tidak hanya menjadi tanggung jawab institusi pendidikan, tetapi juga peran penting para pendidik dalam menerapkan prinsip-prinsip tersebut dalam kegiatan sehari-hari.

Di MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar, guru pendidikan agama Islam memegang peranan kunci dalam upaya meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan sekolah. Sebagai lembaga pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam kurikulum, MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar berkomitmen untuk mengembangkan karakter siswa tidak hanya dalam aspek akademik tetapi juga dalam sikap mereka terhadap lingkungan sekitar. Pendidikan agama Islam yang diintegrasikan dengan pembelajaran tentang lingkungan diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran dan tanggung jawab siswa terhadap upaya pelestarian lingkungan.

Guru Pendidikan Agama Islam di madrasah memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai kepedulian terhadap lingkungan kepada siswa. Mereka tidak hanya mengajarkan pengetahuan agama, tetapi juga menekankan pentingnya menjaga lingkungan sebagai bagian dari ajaran Islam, di mana kebersihan adalah sebagian dari iman. Melalui berbagai program seperti kegiatan Jumat Bersih, kajian-kajian yang relevan, lomba kebersihan antar kelas, serta proyek daur ulang, para guru berupaya membentuk kesadaran dan tanggung jawab siswa terhadap lingkungan. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan madrasah yang bersih, indah, dan sehat, serta mengintegrasikan nilai-nilai agama dengan praktik kehidupan sehari-hari.

Guru Pendidikan Agama Islam di MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai kepedulian terhadap lingkungan kepada siswa. Mereka tidak hanya berfokus pada pengajaran teoretis tentang ajaran agama, tetapi juga mengintegrasikan pesan-pesan penting mengenai kebersihan dan kelestarian lingkungan dalam setiap materi pelajaran. Hal ini mencakup ajakan untuk menjaga lingkungan baik di madrasah maupun di rumah, yang dilakukan dengan cara yang relevan dan kontekstual dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Pendekatan praktis juga menjadi salah satu strategi yang diterapkan oleh para guru. Siswa dilibatkan langsung dalam kegiatan pemilahan sampah, pembersihan area madrasah, dan praktik-praktik lain yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan. Pengalaman langsung seperti ini dianggap lebih efektif dalam membentuk sikap dan perilaku siswa, sehingga pesan kepedulian terhadap lingkungan dapat tertanam lebih kuat dan berkelanjutan. Guru-guru tersebut percaya bahwa melalui pengalaman praktis, siswa akan lebih mudah memahami dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan mereka.

Peran guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah terbukti sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai kepedulian terhadap lingkungan kepada para siswa. Guru-guru ini dengan konsisten menyampaikan bahwa menjaga kebersihan adalah bagian dari iman, dan mereka mengintegrasikan pesan ini ke dalam materi pelajaran agama. Pendekatan yang digunakan tidak hanya bersifat teoretis, tetapi juga praktis, di mana siswa diajak untuk terlibat langsung dalam kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan, baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Meskipun terdapat tantangan dalam membentuk perilaku siswa, terutama terkait dengan beberapa sifat yang sulit diubah, guru-guru Pendidikan Agama Islam terus memberikan motivasi dan menjadi teladan yang baik. Mereka tidak hanya mengajarkan tentang pentingnya menjaga kebersihan dan lingkungan, tetapi juga berusaha untuk menginternalisasikan nilai-nilai ini dalam kehidupan sehari-hari siswa. Upaya ini mencakup program-program dan kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan siswa.

Hasil dari pendekatan ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam disiplin kebersihan di kalangan siswa. Mereka menjadi lebih sadar akan pentingnya tidak membuang sampah sembarangan dan lebih aktif dalam berbagai kegiatan yang mendukung pelestarian lingkungan sekolah. Lebih jauh lagi, banyak siswa yang mulai menerapkan kebiasaan-kebiasaan positif ini di rumah mereka dan di tempat lain, menunjukkan bahwa dampak pendidikan lingkungan yang diberikan tidak terbatas pada ruang lingkup sekolah saja, tetapi juga meresap ke dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Berdasarkan hasil wawancara secara keseluruhan yang telah dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa peran Guru Pendidikan Agama Islam di MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar sangat krusial dalam upaya meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan sekolah. Guru Pendidikan Agama Islam tidak hanya bertugas mengajarkan ajaran agama secara teoretis, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dengan tanggung jawab sosial, khususnya dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan.

Para guru menekankan bahwa kebersihan adalah sebagian dari iman, sebuah konsep yang terus-menerus disampaikan kepada siswa baik melalui pembelajaran di kelas maupun melalui praktik langsung di luar kelas. Program-program seperti Jumat Bersih, lomba kebersihan antar kelas, dan pemilahan sampah menjadi sarana yang efektif dalam menanamkan kesadaran lingkungan di kalangan siswa. Melalui kegiatan-kegiatan ini, siswa mendapatkan pengalaman langsung yang tidak hanya memperkuat pemahaman mereka tentang pentingnya menjaga lingkungan, tetapi juga mendorong mereka untuk menerapkan perilaku peduli lingkungan dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di rumah.

Pengalaman praktis ini juga dibarengi dengan teladan yang diberikan oleh guru-guru Pendidikan Agama Islam, yang menunjukkan bahwa perilaku yang diajarkan harus diikuti dengan contoh nyata. Guru tidak hanya memberikan instruksi, tetapi juga memotivasi dan mendampingi siswa dalam setiap kegiatan lingkungan. Dampaknya terlihat jelas, di mana siswa menjadi lebih disiplin dalam menjaga kebersihan, tidak membuang sampah sembarangan, serta lebih aktif dalam

kegiatan-kegiatan yang mendukung pelestarian lingkungan sekolah.

Lebih jauh lagi, pengaruh dari pendidikan ini tidak hanya terbatas pada lingkungan sekolah. Siswa mulai menunjukkan penerapan nilai-nilai kepedulian terhadap lingkungan di rumah mereka dan dalam kehidupan sosial mereka. Ini menunjukkan bahwa pendekatan holistik dan integratif yang diterapkan oleh para guru Pendidikan Agama Islam di MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar telah berhasil dalam membentuk karakter siswa yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peran Guru Pendidikan Agama Islam sangat signifikan dalam membentuk kesadaran dan tanggung jawab siswa terhadap lingkungan. Pendekatan yang menggabungkan pengajaran agama dengan praktik-praktik lingkungan telah membuahkan hasil positif dalam meningkatkan kepedulian siswa terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan, yang pada akhirnya berkontribusi pada terciptanya lingkungan sekolah yang bersih, sehat, dan nyaman.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan data dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Peran guru Pendidikan Agama Islam di MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar sangat vital dalam membentuk karakter dan moral siswa. Guru-guru ini tidak hanya mentransfer pengetahuan agama, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai etika dan moral dalam kehidupan sehari-hari siswa melalui pembelajaran di kelas dan kegiatan ekstrakurikuler seperti sholat dhuha, pengajian rutin, dan kultum. Guru Pendidikan Agama Islam di madrasah ini berfungsi sebagai pembimbing aktif dan teladan dalam sikap dan perilaku. Hal ini juga terlihat dari dampak positif pada siswa, dalam peningkatan disiplin ibadah dan pemahaman penerapan nilai-nilai Islam. Dengan pendekatan komprehensif dan terstruktur, guru Pendidikan Agama Islam di madrasah ini berkontribusi signifikan dalam menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga berakhlakul karimah.
2. Kepedulian siswa terhadap lingkungan di MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar merupakan hasil dari upaya sistematis dan terencana yang diterapkan oleh madrasah dan para gurunya. Melalui integrasi nilai-nilai kepedulian lingkungan dalam setiap mata pelajaran serta pelaksanaan program-program seperti kegiatan Jumat Bersih dan lomba kebersihan kelas, madrasah berhasil menanamkan kesadaran dan tanggung jawab siswa terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah. Para guru berperan sebagai teladan dengan mengarahkan siswa dalam membuat jadwal piket kebersihan kelas dan mengajarkan pemanfaatan kembali barang-barang bekas, yang berkontribusi pada peningkatan kepedulian siswa. Hasilnya, siswa tidak hanya mempraktikkan kebersihan di sekolah tetapi juga menerapkan nilai-nilai tersebut di rumah, mencerminkan bahwa menjaga lingkungan adalah bagian integral dari pendidikan dan ibadah menurut ajaran Islam, serta menunjukkan komitmen madrasah dalam pembentukan karakter siswa yang peduli terhadap lingkungan sosial dan ekologis mereka.

3. Peran Guru Pendidikan Agama Islam di MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar sangat krusial dalam meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan sekolah. Para guru tidak hanya menyampaikan ajaran agama secara teoretis, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai kebersihan dan pelestarian lingkungan ke dalam pembelajaran dan praktik sehari-hari. Melalui program-program seperti Jumat Bersih, lomba kebersihan antar kelas, dan kegiatan pemilahan sampah, siswa diajak untuk berpartisipasi langsung dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Pendekatan praktis ini, ditambah dengan teladan yang diberikan oleh guru, efektif dalam membentuk kesadaran dan tanggung jawab siswa terhadap lingkungan, baik di sekolah maupun di rumah. Hasilnya, siswa menunjukkan peningkatan dalam disiplin kebersihan dan penerapan nilai-nilai kepedulian lingkungan dalam kehidupan sehari-hari mereka, mencerminkan keberhasilan metode pendidikan yang menggabungkan pengajaran agama dengan praktek lingkungan yang positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahnya
- Ahmad Sopian. 2016. "Tugas, Peran, Dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan" Jurnal Tarbiyah Islamiyah.
- Ahmad Tafsir, Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam, (Bandung :,PT Remaja Rosdakarya, 2001)
- Ahmad Zaki Fasya, 2022. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Mi Unwanul Khairiyah Depok" Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Al-Rasyidin dan Samsul Nizar, Filsafat Pendidikan Islam, (Jakarta : Ciputat Press, Cetakan II, 2005.
- Andi Sopandi. 2019. "Pengaruh Kompetensi Profesional Dan Kompetensi Kepribadian Terhadap Kinerja Guru." Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business.
- Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. 2005. "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan."
- Dicky arya novandi. 2021. "Peran Guru Pai Dalam Mendidik Karakter Peduli Lingkungan Pada Peserta Didik Di Smp Sekolah Alam Lampung" Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Hasan Basri, Filsafat Pendidikan Islam, (Bandung: Pustaka Setia, 2009),
- I Wayan Cong Sujana. 2019. "Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia" Jurnal Pendidikan Dasar
- M.Hasbi Ashsiddiqi. 2012. "Kompetensi Sosial Guru Dalam Pembelajaran Dan Pengembangannya." Jurnal Pendidikan Islam.
- Majelis Lingkungan Hidup PP Muhammadiyah dan Kemenlh,
- Ngalim Purwanto, Menjadi Guru Profesional (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006)
- Republik Indonesia. 2005. "Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen." Jakarta,

- Roestiyah N.K. Masalah-masalah Ilmu Keguruan, (Jakarta : Bina Aksara, Cet. ke IV, 2004)
- Siti Zaenab. 2018. “Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Budaya Sekolah Peduli Lingkungan” Jurnal Ilmu Tarbiyah dan keguruan
- Sulastri, dkk. 2020. “Kompetensi Profesional Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.” Journal of Education Research
- Undang-undang Guru dan Dosen UU RI no 14 tahun 2005,(Jakarta : Sinar Grafika, 2010)
- Zakiah Daradjat, dkk, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011)